



**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN
ETNOMATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V
MI GEDANGANAK**

Skripsi

Disusun dalam rangka penulisan skripsi
guna memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh

MAULIDA KASANAHA

NPM. 20.32.0010

Dosen Pembimbing

Puji Winarti, M.Pd

Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Gedanganak

Penulis : Maulida Kasanah

NPM : 20.32.0010

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 2 Mei 2025

Setelah diperiksa/diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian proposal skripsi.

Menyetujui :

Pembimbing Utama



Puji Winarti, M.Pd
NIDN. 0604048703

Pembimbing Pendamping



Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd
NIDN. 0624069201

Mengetahui :



Dekan FKIP UNDARIS

Dra. Sri Widayati, M.Si

NIDN. 0615086302

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI GEDANGANAK

Penulis : Maulida Kasanah

NPM : 20.32.0010

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (PGSD) pada hari Rabu 16 April 2025

Panitia Penguji

- | | | |
|------------|------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | Ridha Sarwono, M.Pd | (.....) |
| 2. Anggota | 1. Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd | (.....) |
| | 2. Puji Winarti, M.Pd | (.....) |
| | 3. Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd | (.....) |

Ungaran, 2 Mei 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dra. Sri Widayati, M.Si

NIDN. 0615086302

ABSTRAK

MAULIDA KASANAHA. 2025. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Gedanganak. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing Utama : Puji Winarti, M.Pd, Pembimbing Pendamping : Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Rumusan masalahnya yaitu pengaruh pendekatan pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V MI Gedanganak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh antara pendekatan pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Gedanganak.

Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 74 siswa kelas V MI Gedanganak. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 08 - 14 Januari 2025. Variabel – variabel yang di teliti yaitu pendekatan etnomatematika dan hasil belajar matematika. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik tes. Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi biserial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan etnomatematika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V MI Gedanganak. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,332 > 1,993$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada pengaruh pendekatan etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V MI Gedanganak.

Kata kunci : pendekatan etnomatematika, hasil belajar matematika

ABSTRACT

MAULIDA KASANAHA. 2025. The Influence of the Ethnomathematics Learning Approach on Student Learning Outcomes in Class V Mathematics Subjects at MI Gedanganak. Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Darul Ulum Islamic Center University Sudirman GUPPI Ungaran. Main Supervisor: Puji Winarti, M.Pd, Assistant Supervisor: Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd.

This research is motivated by the less than optimal learning outcomes of students. The formulation of the problem is the influence of the ethnomathematics learning approach on student learning outcomes in mathematics class V MI Gedanganak. The aim of this research is to determine the influence of the ethnomathematics learning approach on student learning outcomes in class V mathematics subjects at MI Gedanganak.

The type of research used is quantitative research. The population in this study was 74 class V students at MI Gedanganak. This research was conducted on 08 - 14 January 2025. The variables studied were the ethnomathematics approach and mathematics learning outcomes. The data collection technique in this research is the test technique. Hypothesis testing uses the biserial correlation test.

The results of the research show that the ethnomathematics approach has an influence on student learning outcomes in mathematics class V MI Gedanganak. This is proven by the results of the hypothesis test using the t test formula, namely $t_{count} > t_{table}$ ($3.332 > 1.993$), so H_a is accepted and H_o is rejected. This means that there is an influence of the ethnomathematics approach on student learning outcomes in mathematics class V MI Gedanganak

Keywords: ethnomathematics approach, mathematics learning outcomes

PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulida Kasanah

NPM : 20.32.0010

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar - benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ungaran, 5 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



Maulida Kasanah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Al Baqarah 286)”

PERSEMBAHAN

1. Cinta pertamaku. Bapak Masdi (alm). Beliau memang tidak sampai merasakan pendidikan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti selama hidupnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya.
2. Pintu Surgaku. Ibu Rondiatun. Terima kasih yang sebesar besarnya atas segala bentuk usaha, dukungan, doa yang telah diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan untuk sebagai pengingat dan penguat yang paling hebat
3. Kakak dan kakak ipar. Siti Kairah dan Riki Setiawan. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, semangat dan dukungan yang diberikan selama ini.
4. Terima kasih banyak untuk keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
5. Kepada teman - teman penulis, Sania, Izah, Kun, Tari, Tita, Ilmi, April, terima kasih telah menemani penulis, bahkan jika nanti masa - masa pertemanan itu telah usai, percayalah penulis akan tetap mengingat kalian sebagai orang baik yang telah menghiasi perjalanan penulis.

6. Maulida Kasanah (penulis) terima kasih banyak sudah mau bertahan sampai detik ini, sudah berusaha untuk tidak putus asa dan menyerah, meskipun banyak hal yang membuat kamu merasa lelah dan ingin menyerah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga proposal skripsi ini terselesaikan dengan baik. Proposal skripsi ini berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Gedanganak”.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menjalankan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Dr. Drs. Hono Sejati, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Dra. Sri Widayati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ridha Sarwono, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.

4. Puji Winarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan dengan keikhlasan dan ketelitian memberikan bimbingan baik berupa motivasi dan masukan bagi penulisan skripsi ini.
5. Yogi Ageng Sri Legowo M.Pd., selaku Pembimbing Pendamping yang dengan kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti baik saran dan petunjuk dari awal hingga akhir guna penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang menemani dengan penuh pengertian selama penulis menyelesaikan studi.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala dari Allah SWT. Atas bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin

Ungaran, 5 Februari 2025
Peneliti



Maulida Kasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Pendekatan Etnomatematika	8
a. Pengertian Pendekatan Etnomatematika	8
b. Penerapan Etnomatematika	9
c. Tujuan Etnomatematika.....	10
d. Tahapan Etnomatematika	11
2. Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar	15
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
c. Indikator Hasil Belajar	16
3. Pembelajaran Matematika di SD	17
a. Pengertian Pembelajaran Matematika	17
b. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	18
c. Capaian Pembelajaran Matematika SD.....	20

d. Hubungan Etnomatematika dengan Konsep pembelajaran Matematika	20
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Desain Penelitian	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen	30
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Data	36
B. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Butir soal.....	30
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Butir soal.....	32
Tabel 4. 1 Perbandingan Nilai Post Test.....	36
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Homogenitas.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 3.1 Uji Hipotesis.....	35
Gambar 4.1 Kurva Uji Dua Pihak.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	50
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	51
Lampiran 3 Alur Tujuan Pembelajaran.....	52
Lampiran 4 Modul Ajar	53
Lampiran 5 Kisi-kisi soal	68
Lampiran 6 Rubik Persekoran.....	69
Lampiran 7 Soal Uji Coba.....	71
Lampiran 8 Sampel Nilai Soal Kelas Eksperimen.....	75
Lampiran 9 Sampel Nilai Soal Kelas Kontrol.....	79
Lampiran 10 Nilai Pretest dan Posttest	83
Lampiran 11 Uji Validitas Instrumen	85
Lampiran 12 Uji Reliabilitas Instrumen.....	87
Lampiran 13 Uji Normalitas	89
Lampiran 14 Uji Homogenitas.....	90
Lampiran 15 Presentase Uji R Tabel	91
Lampiran 16 Presentase Uji T Tabel.....	92
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran 18 Kartu Bimbingan	96
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan nilai-nilai budaya yaitu hal yang tidak dapat dipisahkan karena proses pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan. Dalam proses menjaga dan melestarikan kebudayaan dapat berjalan efektif apabila dilakukan dalam proses pendidikan. Pendidikan dapat membuat manusia memperoleh pengetahuan yang dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 tentang pemajuan budaya, menyatakan bahwa negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dan menjadikan kebudayaan sebagai investasi untuk membangun masa depan dan peradaban bangsa demi terwujudnya tujuan nasional. Secara historis, perkembangan matematika memiliki catatan sejarah panjang. Banyak konsep matematika dikontribusi oleh budaya dalam kehidupan manusia. Budaya merupakan sesuatu yang kompleks, mengacu pada unsur keyakinan, pengetahuan, kesenian, moral, hukum, adat, kemampuan, dan kebiasaan lain yang dimiliki manusia sebagai bagian dari masyarakat (Tylor dalam Utami, 2020). Namun, pendidikan budaya seringkali diabaikan dalam proses pembelajaran di sekolah, termasuk dalam pembelajaran matematika.

Menurut Arianti (2019) Pembelajaran Matematika adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dalam suatu bentuk aktifitas yang terorganisir memperoleh informasi, mampu memahami dan memiliki

kemampuan untuk mengkomunikasikan kembali informasi yang diperoleh sebelumnya. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan cara utama untuk kelangsungan proses pembelajaran matematika. Namun, dalam pembelajaran banyak ditemukan kesulitan yang dialami oleh siswa. Salah satunya yaitu kesulitan memahami konsep dan banyak siswa yang kesulitan memahami keterkaitan antara konsep baik dalam matematika sendiri maupun konsep diluar matematika (Rohmah, 2021). Sehingga nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar Susanto (dalam Ulfah, 2021). Oleh karena itu, penting untuk menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kehidupan siswa.

Pendekatan etnomatematika adalah salah satu cara yang digunakan dalam mengintegrasikan budaya dan matematika secara bersama-sama (Ilma dalam Serepinah, 2023). Etnomatematika memberikan wawasan peran sosial matematika dalam bidang akademik. Pembelajaran matematika dengan berbasiskan budaya merupakan salah satu cara yang dipersepsikan dapat menjadikan pembelajaran matematika bermakna dan kontekstual yang sangat terkait dengan komunitas budaya, dimana matematika dipelajari dan di implementasikan dalam kehidupan. Dengan demikian dapat dikatakan etnomatematika adalah suatu kajian yang mempelajari cara orang pada budaya tertentu dalam memahami, mengartikulasikan serta

menggunakan konsep-konsep dan praktik-praktik yang menggambarkan sesuatu yang matematis (Widiarti, 2019). Selain itu, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) juga dapat meningkatkan hasil belajar. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dengan pemberian masalah yang ada dalam kehidupan nyata dan peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut (Ramadhani, 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Agustus 2024 terhadap pembelajaran matematika dikelas V di dapatkan fakta bahwa hasil belajar siswa kurang maksimal. Di buktikan dengan siswa yang sibuk dengan dunianya sendiri seperti bergurau dengan temannya saat pembelajaran berlangsung. Siswa terutama bagi yang tidak aktif mereka merasa bosan dikarenakan pembelajarannya hanya terfokus pada buku, kemudian disuruh menulis materi serta mengerjakan soal. Itulah yang membuat siswa tidak fokus dan tidak bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru dikarenakan materinya tidak disesuaikan dengan kondisi siswanya. Terbukti ketika guru memberi soal dan bertanya kepada siswa, siswa hanya sedikit yang merespon dan menjawab pertanyaan dari guru. Hal inilah dianggap menyebabkan hasil belajar siswa masih di bawah KKM. Dibuktikan dengan dokumen nilai dari presentase nilai ulangan siswa kelas V yang berjumlah 37 siswa terdapat 15 siswa (40%) yang nilai hasil belajarnya sudah melebihi KKM, sedangkan 22 siswa (60%) nilai hasil belajar masih di bawah KKM.

Pendekatan etnomatematika dapat digunakan dalam pembelajaran matematika agar pembelajaran bisa menyenangkan dan menarik minat siswa. Pembelajaran matematika yang berbasis pada budaya lokal atau etnomatematika menjadi pembelajaran yang efisien dan efektif untuk menarik minat siswa untuk mempelajari matematika. Selain itu, pembelajaran etnomatematika akan lebih memudahkan siswa dalam mempelajari matematika yang dianggap sulit dan terlalu kering menjadi lebih mudah di pahami dengan menerapkannya langsung melalui budaya sekitar atau kehidupan sehari-hari (Pratiwi, 2022). Budaya yang digunakan didalam penelitian adalah bangunan sejarah Masjid Agung Demak. Bagian bangunan masjid tersebut digunakan didalam pembelajaran matematika dalam memahami materi bangun datar. Dengan menggunakan bangunan sejarah tersebut akan memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika dengan lebih baik sehingga nantinya dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengadakan penelitian lebih mendalam dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di MI Gedanganak”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh antara pendekatan pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Gedanganak?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh antara pendekatan pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Gedanganak.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian proposal skripsi ini, diharapkan mempunyai manfaat.

Adapun manfaat penulisan ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) khususnya pengaruh pendekatan pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran matematika

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti:

Hasil penelitian ini dapat menjadi satu acuan dan bahan informasi dalam mengambil tindakan positif sekaligus sebagai bahan pegangan bagi peneliti dalam menjalankan tugas pengajaran sebagai calon tenaga pengajar di masa yang akan datang.

b. Bagi siswa:

Melalui pendekatan pembelajaran matematika bernuansa etnomatematika ini dapat membantu siswa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami mata pelajaran matematika sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah:

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan program pengajaran matematika di sekolah.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka perlu beberapa istilah dan batasan-batasan ruang lingkup penelitian yang perlu dijelaskan oleh peneliti yaitu:

1. Pendekatan Pembelajaran Etnomatematika

Etnomatematika adalah suatu kajian yang mempelajari cara orang pada budaya tertentu dalam memahami, mengartikulasikan serta menggunakan konsep-konsep dan praktik-praktik yang menggambarkan sesuatu yang matematis di mana dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Di mana siswa dapat memahami, mengartikulasi, mengelola, dan akhirnya menggunakan ide-ide matematika, konsep dan praktik-praktik yang dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari. Etnomatematika dalam penelitian ini mengkontruksi beberapa bangunan sejarah masjid agung demak ke dalam materi matematika. Penelitian ini mengenai materi pembelajaran matematika yang menjelaskan tentang bangun datar dengan menggunakan bangunan Masjid Agung Demak agar lebih menitikberatkan pada konsep matematika tersebut dalam pembelajaran matematika seperti pintu masjid berbentuk persegi panjang.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada siswa setelah mengikuti

pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (pengetahuan (c_1), pemahaman (c_2), penerapan (c_3)). Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu meliputi bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel.

Bagian inti berisi Bab I pendahuluan mencantumkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka menjelaskan antara lain deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka pikir penelitian dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian menjelaskan jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, validitas dan reabilitas instrument dan teknik analisis data.

Bab IV hasil pembahasan menjelaskan tentang diskripsi data dan pembahasan.

Bab V penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pendekatan Etnomatematika

a) Pengertian Pendekatan Etnomatematika

Pendekatan etnomatematika merupakan sebuah pendekatan pembelajaran matematika yang yang dipengaruhi atau didasarkan budaya serta yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan sesuai dengan kebudayaan setempat sebagai pondasi dalam membangun konsep sehingga diyakini akan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi (Heryan dalam Ajmain, 2020).

Menurut Andriani (dalam Ajmain, 2020), pengajaran matematika bagi siswa seharusnya disesuaikan dengan budayanya. Selain dikarenakan beragamnya budaya yang dimiliki di Indonesia, sulitnya siswa memahami matematika yang diperoleh di bangku sekolah serta kesulitan siswa menghubungkannya dengan kehidupan nyata menjadikan faktor utama pentingnya pengintegrasian pembelajaran berbasis budaya dalam pembelajaran. Untuk itu, diperlukan suatu yang dapat menghubungkan antara matematika di luar sekolah dengan matematika di dalam sekolah. Salah satunya dengan memanfaatkan pendekatan etnomatematika. Penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika diharapkan peserta didik dapat lebih

memahami matematika dan budayanya serta guru lebih mudah untuk menanamkan nilai budaya itu sendiri dalam diri peserta didik. Pembelajaran berbasis etnomatematika selain dapat mempelajari matematika secara kontekstual siswa juga dapat memahami budaya dan dapat menumbuhkan nilai karakter.

Pendekatan etnomatematika sebagai pendekatan pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami suatu materi karena materi tersebut berkaitan langsung dengan budaya mereka dalam aktivitas masyarakat sehari-hari. Etnomatematika juga mengakui bahwa ada cara-cara yang berbeda dalam melakukan matematika di dalam aktivitas masyarakat dengan menggunakan konsep matematika meliputi cara mengelompokkan, berhitung, mengukur, merancang bangunan atau alat, bermain dan lain sebagainya (Zahroh dalam Ajmain, 2020).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan etnomatematika adalah pendekatan pembelajaran matematika yang lebih menekankan pada bagaimana cara siswa dapat memahami dan membangun konsep matematika berdasarkan budaya yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat setempat.

b) Penerapan Etnomatematika

Penerapan pembelajaran etnomatematika yang dapat dilakukan adalah dengan teori penanaman konsep-konsep matematika dalam unsur budaya misalkan saja untuk mempelajari

bangun ruang maka siswa dikaitkan dengan konteks real benda-benda yang mengandung unsur budaya yang bentuknya sama atau menyerupai dengan benda-benda khas yang ada di daerah tersebut (Kencanawaty & Irawan dalam Pratiwi, 2022). Penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika diharapkan peserta didik dapat lebih memahami matematika dan budayanya serta guru lebih mudah untuk menanamkan nilai budaya itu sendiri dalam diri peserta didik. Pembelajaran berbasis etnomatematika selain dapat mempelajari matematika secara kontekstual siswa juga dapat memahami budaya dan dapat menumbuhkan nilai karakter (Ajmain dalam Pratiwi, 2022).

c) Tujuan Etnomatematika

D'Ambrosio (dalam Hasan, 2022) menyatakan bahwa tujuan dari adanya etnomatematika adalah untuk mengakui bahwa ada cara-cara berbeda dalam melakukan matematika dengan mempertimbangkan pengetahuan matematika akademik yang dikembangkan oleh berbagai sektor masyarakat serta dengan mempertimbangkan modus yang berbeda di mana budaya yang berbeda merundingkan praktek matematika mereka (cara mengelompokkan, berhitung, mengukur, merancang bangunan atau alat, bermain dan lainnya).

Dengan demikian, sebagai hasil dari sejarah budaya matematika dapat memiliki bentuk yang berbeda-beda dan

berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat pemakainya. Etnomatematika menggunakan konsep matematika secara luas yang terkait dengan berbagai aktivitas matematika, meliputi aktivitas mengelompokkan, berhitung, mengukur, merancang bangunan atau alat, bermain, menentukan lokasi, dan lain sebagainya. Tujuan dari etnomatematika ini adalah bagaimana peserta didik bisa mengelola, memahami, dan mengaitkannya dengan pokok bahasan matematika, konsep, serta dapat praktik langsung dalam memecahkan permasalahan matematika baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan rumah (Lisnani, 2022).

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari etnomatematika ini adalah bagaimana peserta didik bisa mengelola, memahami, dan mengaitkannya dengan pokok bahasan matematika, konsep, serta dapat praktik langsung dalam memecahkan permasalahan matematika baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan rumah (Lisnani, 2022).

d) Tahapan Etnomatematika

Pembelajaran matematika berbasis budaya akan menjadi daya tarik minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Tahapan sistematis dalam proses pembelajaran matematika tersebut mampu menghasilkan pemahaman yang terpadu. Berikut ini adalah Tahapan pembelajaran berbasis etnomatematika :

1. Menurut Dominikus dalam Ilmiah, (2021):

- a. Tahap Explorasi (*Exploration*): Pada tahap ini siswa menggali ide matematis dalam budaya. Siswa diberikan materi tentang budaya (literasi budaya).
 - b. Tahap Pemetaan (*Mapping*): Melalui dampingan guru, siswa membuat peta hubungan antara konsep matematika sekolah dan etnomatematika
 - c. Tahap Eksplanasi (*Explanation*): Siswa mempelajari konsep matematika sekolah dan mengkomunikasikan apa yang dipelajari, saling berbagi, mengapresiasi apa yang dipelajari dalam berbagai bentuk.
 - d. Tahap Refleksi (*Reflexion*): merangkum apa yang dipelajari baik pengetahuan matematika dan nilai-nilai hidup (*living values*) yang dikembangkan dan diperoleh dalam proses pembelajaran matematika
2. Menurut Nuryadi (2019)
- a. Tahap Explorasi (*Exploration*): Pada tahap ini siswa menggali ide matematis dalam budaya. Siswa diberikan materi tentang budaya (literasi budaya). Pada tahapan ini siswa mengenal dan tahu dan mengingat kembali budaya yang menjadi konteks pembelajaran. Memanfaatkan sumberdaya yang bervariasi dalam pembelajaran matematika. Sumber belajar tidak hanya guru dan buku. Diperoleh berbagai ide matematis atau praktik matematika dalam budaya yang disebut sebagai

etnomatematika.

- b. Tahap Pemetaan (*Mapping*): Melalui dampingan guru, siswa membuat peta hubungan antara konsep matematika sekolah dan etnomatematika. Kemudian memilih konsep matematika yang bersesuaian untuk dipelajari baik secara individu maupun kelompok.
 - c. Tahap Eksplanasi (*Explanation*): Siswa mempelajari konsep matematika sekolah, mengkomunikasikan apa yang dipelajari, saling berbagi, mengapresiasi apa yang dipelajari dalam berbagai bentuk.
 - d. Tahap Refleksi (*Reflection*): merangkum apa yang dipelajari baik pengetahuan matematika dan nilai-nilai hidup (*living values*) yang dikembangkan dan diperoleh dalam proses pembelajaran matematika.
3. Menurut Pramesti, (2021)
- a. Tahap Explorasi (*Exploration*): Pada tahap ini siswa menggali ide matematis dalam budaya. Siswa diberikan materi tentang budaya (literasi budaya).
 - b. Tahap Pemetaan (*Mapping*): Melalui dampingan guru, siswa membuat peta hubungan antara konsep matematika sekolah dan etnomatematika
 - c. Tahap Eksplanasi (*Explanation*): Siswa mempelajari konsep matematika sekolah dan mengkomunikasikan apa yang

dipelajari, saling berbagi, mengapresiasi apa yang dipelajari dalam berbagai bentuk.

- d. Tahap Refleksi (*Reflexion*): merangkum apa yang dipelajari baik pengetahuan matematika dan nilai-nilai hidup (*living values*) yang dikembangkan dan diperoleh dalam proses pembelajaran matematika

Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan tahapan etnomatematika dari Domikus dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan etomatematika sebagai berikut :

- a. Tahap Explorasi (*Exploration*): Pada tahap ini siswa menggali ide matematis dalam budaya. Siswa diberikan materi tentang budaya (literasi budaya).
- b. Tahap Pemetaan (*Mapping*): Melalui dampingan guru, siswa membuat peta hubungan antara konsep matematika sekolah dan etnomatematika
- c. Tahap Eksplanasi (*Explanation*): Siswa mempelajari konsep matematika sekolah dan mengkomunikasikan apa yang dipelajari, saling berbagi, mengapresiasi apa yang dipelajari dalam berbagai bentuk.
- d. Tahap Refleksi (*Reflexion*): merangkum apa yang dipelajari baik pengetahuan matematika dan nilai-nilai hidup (*living values*) yang dikembangkan dan diperoleh dalam proses pembelajaran matematika.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Proses pembelajaran pasti akan menghasilkan sesuatu sebagai perolehan untuk mengukur ketercapaian belajar yang biasanya disebut dengan hasil belajar. Susanto (dalam Ulfah, 2021) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Susanto (dalam Al Mawadah, 2021) Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Rusmono (dalam Ekasari, 2021) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. “hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan siswa yang merupakan perubahan perilaku sebagai hasil belajar itu dapat diklasifikasikan dalam dimensi-dimensi tertentu” (Ahiri dalam Saubari, 2022). Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar adalah perubahan tingkah laku pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Adapun menurut Slameto (dalam Oktaviani, 2020) faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu

- 1) Faktor internal yang bersumber pada diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal dipengaruhi oleh jasmaniah kesehatan dan cacat tubuh, serta psikologi yang berupa inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 2) Faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moree (dalam Ricardo, 2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi.

- b. Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai.
- c. Ranah psikomotorik, yaitu fundamental movement, generic movement, ordinative movement, dan creative movement.

Menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo, 2017) menjelaskan bahwa:

- 1. Ranah kognitif menitikberatkan pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik lewat metode pengajaran maupun penyampaian informasi
- 2. Ranah afektif melibatkan pada sikap, nilai, dan keyakinan yang merupakan pemeran penting untuk perubahan tingkah laku
- 3. Ranah psikomotorik merujuk pada bidang keterampilan dan pengembangan diri yang diaplikasikan oleh kinerja keterampilan maupun praktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan

3. Pembelajaran Matematika di SD

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika menjadi mata pelajaran wajib, dan pendidikan matematika yang berkualitas adalah hak setiap anak. Diharapkan pendidikan matematika dapat dijangkau oleh setiap anak, dan pada saat yang sama matematika juga harus menyenangkan. Pendidikan matematika pada tingkat sekolah dasar harus membantu anak-anak

mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang mereka hadapi lebih lanjut dalam kehidupan (*National Council of Educational Research and Training*, 2006). Matematika juga menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting, sebab tujuan matematika bagi siswa untuk membuat mereka berpikir logis, rasional, kritis, ilmiah dan luas (Khotimah dalam Anisa, 2020).

Pembelajaran matematika merupakan proses konstruksi pemahaman peserta didik tentang fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan sesuai dengan kemampuannya di mana guru menyampaikan materi, peserta didik dengan potensinya masing-masing menyusun pengertiannya tentang fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan serta pemecahan masalah (Ali, dalam Sopamena dkk, 2018). Menurut Arianti (2019) Pembelajaran Matematika adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dalam suatu bentuk aktifitas yang terorganisir memperoleh informasi, mampu memahami dan memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan kembali informasi yang diperoleh sebelumnya. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan cara utama untuk kelangsungan proses pembelajaran matematika.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut Hasratuddin (dalam Hamidah, 2022) tujuan pembelajaran matematika disekolah adalah agar siswa mampu:

1. Menggunakan penangkapan pola dan sifat, serta melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, bukti dan pernyataan matematika
2. Memecahkan masalah yang meliputi masalah, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi
3. Mengomunikasikan gagasan dan simbol
4. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam pembelajaran matematika

Salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah penanaman konsep. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018 (dalam Naseha, 2021) matematika bertujuan untuk memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka seorang guru sesuai dengan permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 wajib untuk membuat perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat memfasilitasi pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD adalah lembaran yang berisi tugas yang harus diselesaikan peserta didik. Lebih lanjut Prastowo (dalam Naseha, 2021) mengemukakan bahwa LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi ringkasan materi dan

petunjuk petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus di capai. Artinya penggunaan LKPD diharapkan dapat memudahkan dalam proses membangun pemahaman konsep matematika peserta didik.

c. Capaian Pembelajaran Matematika SD

Menurut kemendikbud pada fase c, siswa dapat menentukan keliling berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya.

d. Hubungan Etnomatematika dengan Konsep Pembelajaran Matematika

Etnomatematika memiliki hubungan dengan pembelajaran matematika. Etnomatematika yang menghubungkan matematika memiliki peran penting dalam meningkatkan pembelajaran matematika. Menurut (Prima, 2024) etnomatematika memiliki potensi yang besar dalam membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak. Dengan mengaitkan konsep-konsep matematika dengan konteks budaya dan kehidupan sehari-hari siswa, etnomatematika dapat membantu siswa memvisualisasikan dan mengonkretkan konsep-konsep abstrak tersebut.

Selain meningkatkan pemahaman konsep matematika abstrak, etnomatematika juga dapat memberikan manfaat lain dalam

pembelajaran matematika, seperti meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Etnomatematika dalam mendukung konsep dasar pembelajaran matematika adalah bahwa etnomatematika memfasilitasi siswa untuk mampu mengkonstruksi konsep matematika sebagai bagian dari pembelajaran matematika berdasarkan pengetahuan siswa tentang lingkungan sosial budaya mereka. Selain itu, etnomatematika menyediakan lingkungan pembelajaran yang menciptakan motivasi yang baik dan lebih menyenangkan sehingga siswa memiliki minat yang besar dalam mengikuti pembelajaran matematika yang diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan matematika mereka (Putra, 2022).

B. Penelitian Relevan

Beberapa Peneliti yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian dari Narsyah (2020) dengan judul “Pengaruh Pendekatan Etnomatematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Motivasi Siswa SD di Aceh Barat”. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: adanya pengaruh pendekatan Etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V Sekolah Dasar di Aceh Barat. Terbukti kelas V SD Negeri Peureumee sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa memiliki rata-rata kemampuan pemecahan masalah 71,69 dan rata-rata Motivasi belajar siswa 76,60. Sedangkan, kelas V SD Negeri Peunaga

Cut Ujong sebagai kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 34 siswa memiliki rata-rata kemampuan pemecahan masalah 61,26 dan rata-rata motivasi belajar 66,74. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar antara siswa yang diberikan pendekatan Etnomatematika lebih baik dari siswa yang diberikan pembelajaran konvensional.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andriono (2021) dengan judul “Analisis Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika”. Hasil penelitian diperoleh hasil Etnomatematika terbukti dapat membuat hasil belajar siswa lebih meningkat itu sudah dibuktikan oleh penelitian penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti yang sudah dilakukan terdahulu yang akan disebutkan dalam pembahasan penelitian ini. Oleh karena itu etnomatematika dapat digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan selain itu juga etnomatematika bisa meningkatkan kemampuan matematis siswa seperti hasil hasil penelitian yang akan dibahas dalam pembahasan ini serta dapat menambah kecintaan para siswa agar mengerti budayanya sendiri.
3. Hasil penelitian dari Meliasari (2024) dengan judul “Pengaruh Media Permainan Dakon Berbasis Etnomatematika terhadap Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Cacah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh media permainan dakon berbasis etnomatematika terhadap hasil belajar operasi hitung bilangan cacah siswa kelas I SDN Candinegoro. Dibuktikan dengan perhitungan uji t, bahwa nilai thitung > ttabel yaitu $7,04 > 1,72472$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1

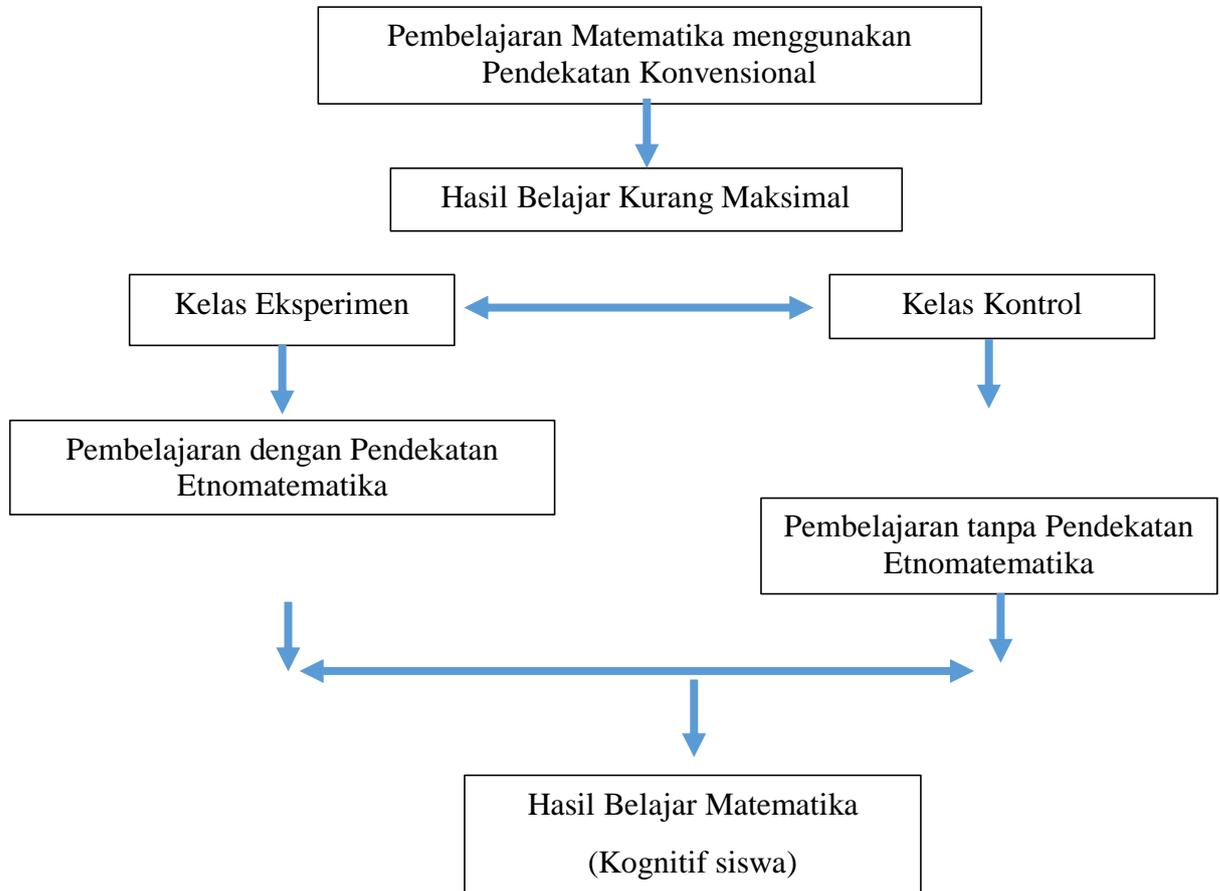
diterima dan H_0 ditolak.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran matematika di MI Gedanganak khususnya kelas V hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Di dalam pembelajaran siswa merasa bosan dan tidak fokus dikarenakan guru masih menggunakan pendekatan konvensional, dimana guru hanya terpaku pada buku pegangan guru dan siswa disuruh mendengarkan, menulis, dan menjawab soal yang membuat siswa tidak memahami materi yang diajarkan. Terbukti ketika pembelajaran, siswa tidak bisa mengerjakan soal dari guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian menggunakan pendekatan etnomatematika dengan menggunakan bangunan sejarah berupa bangunan Masjid Agung Demak. Penelitian ini menggunakan 2 kelas, yaitu kelas eksperimen (kelas yang menggunakan pendekatan etnomatematika) dan kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan pendekatan etnomatematika).

Adapun kerangka pikir penulis sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:137), hipotesis adalah suatu dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus diuji secara empiris. Dalam penelitian ini akan menguji pengaruh pendekatan pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh antara pendekatan pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Gedanganak

Ho : Tidak ada pengaruh antara pendekatan pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Gedanganak

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020: 16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian eksperimental dengan menggunakan desain quasi eksperimental yaitu *non-equivalent control group design*. Desain penelitian ini terdiri atas dua kelompok yang keduanya tidak ditentukan secara acak. Penentuan kelompok ditentukan berdasarkan perolehan nilai pretest. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang diberi perlakuan pendekatan pendidikan matematika dengan pendekatan pembelajaran etnomatematika yaitu kelas V B karena masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai rendah dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan yaitu kelas V C. Sugiyono (2020 : 116) menyatakan bahwa *non-equivalent control group design* digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Eksperimen

Subyek	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Kelas eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber : Sugiyono, 2020

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O₂ : Nilai *posttest* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O₃ : Nilai *pretest* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

O₄ : Nilai *posttest* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

X : Perlakuan pendekatan pendidikan matematika dengan pendekatan pembelajaran etnomatematika

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Gedanganak

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2025

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2020: 60). Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari

sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Sugiyono (2020: 61) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran etnomatematika.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2020: 80), “Populasi adalah kawasan generalisasi meliputi : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Gedanganak 2023/2024.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian Siswa Kelas V MI Gedanganak
Tahun ajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah
IV B	37
IV C	37

Sumber : MI Gedanganak, 2025

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020 : 146) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan oleh peneliti untuk mengambil data dan kesimpulan yang akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa kelas V MI Gedanganak yang berjumlah 74 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya. Pada penelitian Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika kelas V Di MI Gedanganak, peneliti menggunakan teknik sampling *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah teknik penentuan sampel yang digunakan apabila peneliti akan menggunakan kelompok intek (*intact group*), misalnya kelas disekolah (Lubis dalam Gusmaina, 2018).

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan beberapa cara antara lain :

1. Teknik Tes

Teknik tes ialah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Menurut Sugiyono, (2020). Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk

mengevaluasi, yaitu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya”.

Ada 2 macam pelakuan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Pretest*, bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan *pretest* dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti.
- b. *Posttest*, merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, *posttest* adalah evalausi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan *posttest* dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu.

G. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Sugiyono (2019: 206) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang diteliti. Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid. Uji Validitas ini dilakukan terhadap siswa kelas V MI Gedangananak, dengan menguji sebanyak 15 soal pertanyaan.

Sekiranya peneliti menggunakan tes berbentuk soal essay di dalam pengumpulan data penelitian, maka tes yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Analisis pengujian validitas pada penelitian dilakukan dengan mempersiapkan penelitian dari hasil responden dengan skor hasil jawaban masing-masing. Analisis data menggunakan bantuan *ms.excel*.

Soal dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil validitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. 3 Hasil uji validitas butir soal

Instrumen butris soal yang valid	Instrumen butris soal yang tidak valid
1, 2, 5, 8, 13, 14	3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 15

Dari hasil uji validitas dari 15 soal ditemukan 6 butir soal yang valid dan 9 butir soal tidak valid, adapun soal yang digunakan dalam penelitian sejumlah 6 soal yaitu nomor 1, 2, 5, 8, 13, 14

2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan untuk meneliti beberapa kali pada objek yang sama, maka data yang didapatkan akan tetap sama (Sugiyono, 2019:206). Instrumen penelitian dapat dikatakan layak apabila instrumen tersebut valid dan reliabel. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berikut rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

ri: realibilitas yang dicari

K: mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$: mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : varians total

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai r atau nilai hitung Cronbach's Alpha lebih dari 0,600 dan begitu juga sebaliknya, apabila nilai $r < 0,600$ maka instrumen dapat dikatakan tidak reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas butir soal diperoleh nilai sebesar 0.630 sehingga dapat dikatakan semua butir soal reliabel.

Tabel 3. 4 Hasil uji reliabilitas butir soal valid

Kreteria Pengujian		
Nilai	Nilai Alpha Cronbach	Kesimpulan
$r > 0,600$	0,630	reliabilitas

(sumber: Hasil Pengelolaan data melalui *ms. Excel*)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan uji *Shapiro- Wilk* menggunakan SPSS For Windows veri 25 (Ghozali, 2020).

Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya yaitu:

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel terdistribusi normal
- b. Jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan antara dua kelompok data, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok tersebut dilakukan untuk variabel terikat dan hasil belajar kognitif siswa. Ghozali (2020) menyatakan bahwa uji homogenitas varians yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode varian terbesar dibandingkan varian terkecil. Berikut ini hipotesis yang diuji homogenitasnya.

H_0 : variansi pada tiap kelompok sama (homogen)

H_1 : variansi pada tiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut Nilai *Fhitung* tersebut kemudian dibandingkan dengan harga *Ftabel* dengan dk pembilang (n_1-1). Berdasarkan dk tersebut dan untuk taraf signifikansi 5%, selanjutnya bandingkan *Fhitung* dan *Ftabel* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika *Fhitung* $<$ *Ftabel* maka H_0 diterima, artinya varian kedua kelompok data tersebut adalah homogen.
- b. Jika *Fhitung* $>$ *Ftabel* maka H_0 ditolak, artinya varian kedua kelompok data tersebut tidak homogen.

3. Uji Korelasi Biserial

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi biserial, yaitu alat untuk melihat hubungan antara skor/hasil jawaban pada masing-masing item pertanyaan yang diberikan dalam tes.

Rumus korelasi biserial adalah :

$$r_b = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{SD_t} (\sqrt{pq})$$

Keterangan :

R_b : koefisien korelasi biserial

\bar{x}_1 : mean kelompok 1

\bar{x}_2 : mean kelompok 2

SD_t : standar deviasi total

p : proporsi peserta tes yang menjawab betul item tersebut

q : $1 - p$

Setelah nilai biserial diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan pengujian signifikansi korelasi menggunakan uji t.

rumus uji t adalah :

$$t = \frac{r_b \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_b^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung

r_b : koefisien korelasi biserial

n : jumlah sampel

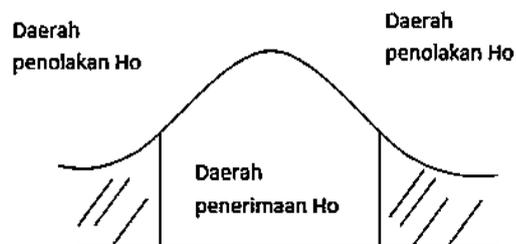
4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan penarikan kesimpulan yang berakhir pada penerimaan atau penolakan hipotesis. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$H_a : \mu = 0$: Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V MI Gedanganak

$H_o : \mu \neq 0$: Tidak Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V MI Gedanganak

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji dua pihak. Uji hipotesis dua pihak dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Uji Hipotesis dua pihak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data

1. Profil Lokasi Sekolah

Lokasi penelitian bertempat di MI Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Sekolah ini terletak di Gedanganak, kecamatan Ungaran Timur, kabupaten Semarang. MI Gedanganak didirikan pada tahun 1946 dan saat ini memiliki akreditasi A. Kepala sekolah MI Gedanganak bernama Achmad Rifai,S.Pd.I.

2. Sajian Data

Pada penelitian ini sajian data diperoleh dari hasil posttest kelas eksperimen maupun kontrol. Data posttest yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 perbandingan nilai *post test*

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai tertinggi	91,6	87,5
Nilai terendah	66,6	62,5
Rata-rata	80,4	75,2

3. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian yang didapatkan merupakan hasil dari nilai soal essay matematika. Untuk mengetahui hasil penelitian maka data nilai hasil belajar diuji melalui beberapa Test, yaitu Uji Normalitas, Uji

Homogenitas dan tahap terakhir yaitu Uji Hipotesis dengan Korelasi Biserial dan Uji T. Peroleh nilai uji tersebut menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) *Statistic Version 25,0* dan *ms. Excel*. Adapun perhitungan hasil uji penelitian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas ini menggunakan uji *Shapiro- Wilk* dengan pengampilan keputusan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kreteria nilai $\text{sig} > 0,05$. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest eksperimen	.169	37	.009	.930	37	.022
Posttest eksperimen	.174	37	.006	.942	37	.055
Pretest kontrol	.176	37	.006	.925	37	.016
Posttest kontrol	.147	37	.041	.948	37	.082

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *pretest* nilai soal essay matematika untuk kelas eksperimen sebesar 0,022 dan kelas kontrol sebesar 0,016 lebih

besar dari signifikansi yang ditentukan $\text{sig} > 0,05$. Untuk nilai signifikansi *posttest* nilai soal essay matematika untuk kelas eksperimen sebesar 0,055 dan kelas kontrol sebesar 0,082 lebih besar dari signifikansi yang di tentukan $\text{sig} > 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a di tolak, yang berarti nilai *pretest* dan *posttest* soal essay matematika berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua data atau lebih berasal dari populasi yang memiliki variasi sama atau homogen. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Dasar pengampilan keputusan pengujian ini, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas nilai *pretest* soal essay matematika sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogeitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	.111	1	72	.740
	Based on Median	.082	1	72	.775
	Based on Median and with adjusted df	.082	1	71.518	.775
	Based on trimmed mean	.091	1	72	.764

Berdasarkan hasil Uji homogenitas menggunakan uji Anova One Way diperoleh nilai signifikansi soal essay matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,740. Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas adalah maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini homogen.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi biserial ini untuk mengetahui bentuk hubungan variabel pendekatan etnomatematika (X) dan variabel hasil belajar (Y) dengan dasar pengambilan keputusan nilai signifikansi <0,05 tidak berkorelasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Rumus korelasi biserial adalah :

$$r_b = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{SD_t} (\sqrt{pq})$$

$$\bar{x}_1 : 80,4$$

$$\bar{x}_2 : 75,2$$

$$SD_t : 7,095$$

$$p : 0,50$$

$$q : 1 - 0,50: 0,50$$

$$r_b = \frac{(80,4 - 75,2)}{7,095} (\sqrt{0,5 \cdot 0,5})$$

$$r_b = \frac{(5,2)}{7,095} (\sqrt{0,25})$$

$$r_b = \frac{(5,2)}{7,095} (0,50)$$

$$= 0,366$$

Jadi dari perhitungan di atas diperoleh nilai korelasi *biserial* sebesar 0,366.

Setelah nilai *biserial* diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan pengujian signifikansi korelasi menggunakan uji t.

rumus uji t adalah :

$$t = \frac{r_b \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_b^2}}$$

Diketahui

$$r_b : 0,366$$

$$n : 7$$

$$t = \frac{0,366 \sqrt{74-2}}{\sqrt{1-(0,366)^2}}$$

$$t = \frac{0,366 \sqrt{72}}{\sqrt{1-0,133}}$$

$$t = \frac{0,366 \cdot 8,48}{\sqrt{0,867}}$$

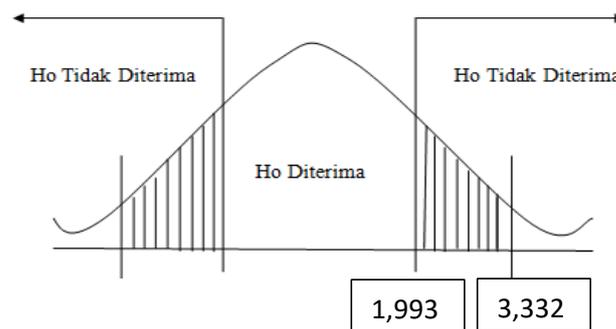
$$t = \frac{3,103}{0,931}$$

$$t = 3,332.$$

Jadi, dari perhitungan di atas di peroleh t hitung sebesar 3,332.

d. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3,332. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df = 74-2 = 72$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,993, dan hasilnya sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Kurva Uji Dua Pihak

Dari kurva uji dua pihak diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian “Ada pengaruh pendekatan pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika V MI Gedanganak”.

B. Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari analisis data *pretest* dan *posttest* yang telah dinyatakan valid dan reliabel dengan uji validitas dan reliabilitas. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2025 pada kelas eksperimen dan 10 Januari 2025 pada kelas kontrol, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 51,6 sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 47,3 Hasil nilai tersebut digunakan untuk uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji

homogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan kedua variabel berdistribusi normal dan homogen.

Penelitian pada tahap selanjutnya dilakukan 2 kali pertemuan untuk setiap kelas sesuai Modul Ajar. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran menggunakan pendekatan etnomatematika dengan materi mengenal keliling bangun datar. Sedangkan kelas kontrol diberi tanpa menggunakan pendekatan etnomatematika. Setelah kedua kelas diberi perlakuan maka setelah pembelajaran selesai siswa diberi *Posttest* soal essay matematika.

Nilai rata-rata *posttest* nilai soal essay matematika pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan etnomatematika yaitu sebesar 80,4 sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan pendekatan etnomatematika yaitu sebesar 75,2. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pendekatan pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V MI Gedanganak dibuktikan dengan hasil *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t. Untuk uji t diperoleh hasil nilai t sebesar 3,332 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jumlah seluruh siswa yaitu 74 siswa, maka $dk = 74 - 2 = 72$. Dari daftar distribusi t untuk uji dua pihak diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,993. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,326 > 1,992$). Artinya ada pengaruh pendekatan etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V MI Gedanganak.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dikelas eksperimen pada pelajaran matematika, siswa terlihat lebih antusias pada saat pembelajaran. Meskipun pada awal pembelajaran masih kurang efektif dikarenakan sulitnya pengkondisian siswa saat proses pembelajaran namun setelah diterangkan menggunakan pendekatan etnomatematika siswa mulai tertarik dan mengikuti proses pembelajaran bangun datar. Pada pertemuan kedua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias menggunakan pendekatan etnomatematika tentang keliling bangun datar. Sehingga mulai ada peningkatan pada kemampuan memahami keliling bangun datar yang semula pasif dan sulit dalam pengkondisiannya dalam proses pembelajaran, setelah menggunakan pendekatan etnomatematika siswa menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, baik dalam proses tanya jawab, maupun berkelompok. Oleh karena itu, pendekatan etnomatematika adalah jawaban dari permasalahan yang ada. Dengan adanya pendekatan etnomatematika, diharapkan dapat menimbulkan suasana belajar yang aktif dan menarik serta menyenangkan.

Sedangkan dalam pembelajaran di kelas kontrol yakni kelas V C saat proses pembelajaran matematika, pembelajaran tampak pasif, tidak ada interaksi antara guru dan siswa bahkan siswa juga tidak fokus dan lebih memilih bergurau dengan teman sebayanya dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Hal tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan pendekatan etnomatematikasehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru

saat menerangkan materi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliasari (2024) dengan judul “Pengaruh Media Permainan Dakon Berbasis Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Cacah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh media permainan dakon berbasis etnomatematika terhadap hasil belajar operasi hitung bilangan cacah siswa kelas I SDN Candinegoro. Dibuktikan dengan perhitungan uji t, bahwa nilai thitung > ttabel yaitu $7,04 > 1,72472$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V MI Gedanganak. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata soal essay matematika kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen 80,4. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yakni 75,2. perolehan tersebut diperkuat dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t dua pihak.

Analisis perhitungan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,332. sedangkan t_{tabel} sebesar 1,993 pada taraf signifikansi 5% yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya “Ada pengaruh pendekatan etnomatematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V Mi Gedanganak”.

B. Saran

1. Bagi siswa : agar lebih sungguh-sungguh, lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran matematika serta meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Bagi guru : agar bisa menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan siswa seperti etnomatematika agar hasil belajar bisa maksimal.
3. Bagi kepala sekolah: agar menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan serta penyempurnaan program pengajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmain, Herna dan Sitti Inaya Masrura. 2020. Implementasi Pendekatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika. *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 12, 45–54.
- Al Mawaddah, Ashimatul Wardah. dkk. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3109–3116. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1288>
- Andriono, Rohim. 2021. Analisis Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i2.6370>
- Arianti, Ni Md. dkk.2019. "Pengaruh model pembelajaran problem posing berbantuan media semi konkret terhadap kompetensi pengetahuan matematika." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3.4: 385-393.
- Ekasari, Efi Rustin Romadhoni dan Novi Trisnawati. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMKN 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 236–245. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p236-245>
- Ghozali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gusmania, Yessi dan tri Wulandari. 2018. Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap pemahaman konsep matematis siswa. *Pythagoras*, 7(1), 61–67. <https://doi.org/10.33373/PYTHAGORAS.V7I1.1196>
- Han, Weilin. dkk. 2017. *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/matematika/fase-b/>
- Hamidah, Nur dan Siti Quratul Ain. 2022. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1), 321–332.
- Hasan, Nurul Aulia. dkk. 2022. Pengaruh Pendekatan Etnomatematika Terhadap Hasil Pembelajaran Geometri Pada Siswa Sekolah Dasar di Pattalassang Kabupaten Gowa. *Pinisi Journal of Education*, 2(6), 81–87.
- Ilmiah, Nirma. dkk. 2021. Studi Praktik Pendekatan Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris*

Matematika, 1, 187–188.

Lisnani, Lisnani. dkk. 2022. "Studi Etnomatematika: Rumah Limas di Museum Negeri Sumatera Selatan Balaputera Dewa." *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 7.2: 351-364.

Meliasari, Wa Ode dan Mahardika Darmawan Kusuma wardana. 2023. Pengaruh Media Permainan Dakon Berbasis Etnomatematika terhadap Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Cacah. *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.47134/emergent.v3i1.13>

Naseha, Dini Silvia. dkk. 2021. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education Untuk Membangun Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(2), 264–275. <https://ejournal.unib.ac.id/juridikdasunib/article/view/20357>

Nasryah, Cut Eva dan Arief Aulia Rahman. 2020. *Pengaruh Pendekatan Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Motivasi siswa di SD Aceh Barat* 7(2), 126–140.

Oktaviani, Utari. dkk. 2020. Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i1.892>

Pratiwi, Kuriang Reka. dkk. 2022. Penerapan Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika pada Jenjang Sekolah Dasar. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 2(1), 99–105.

Prima, Yudi dan Fajria Septiani. 2024. Pembelajaran dengan etnomatematika dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika abstrak. *Inovasi Pendidikan*, 11(1).

Putra, Aji Permana. 2022. "Peran etnomatematika dalam konsep dasar pembelajaran matematika." *Intersections: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 7.2: 49-58.

Ramadhani, Saravina Putri. dkk. 2021. "Studi Literatur: Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis terhadap Pembelajaran Matematika." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*.

Ricardo, dan Rini Intansari Meilani. 2017. Dampak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts Of Students' Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>

Rohmah, Hany Fathu dan Attin Warmi. 2021. "Analisis kemampuan koneksi matematis siswa sma pada materi barisan dan deret aritmatika." *JPMI (Jurnal*

Pembelajaran Matematika Inovatif 4.2: 469-478.

Saubari, Muhammad. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 2(1), 806-817.

Serepinah, Marni dan Nina Nurhasanah. 2023. Kajian Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Tradisional Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Multikultural. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2, 148–157. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p148-157>

Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung CV. Alfabeta

Ulfah, & Opan Arifudin. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.

Utami, Rahmi Nur Fitria. dkk. 2020. Etnomatematika: Eksplorasi Candi Borobudur. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)*, 6(1), 13–26. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v6i1.1438>

Widiarti, Yetti. dkk. 2019. Identifikasi Etnomatematika Alat Musik Tradisional Bengkulu Sebagai Media dan Alat Peraga Dalam Penyampaian Konsep Lingkaran. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>, 04(02), 177–184.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian


YAYASAN UNDAKIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
 Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : 239/A.1/3/XII/2024
 Lampiran : 1 (satu) eksemplar
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala MI Gedanganak
 di
 Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswah, pemberi peringatan dan petunjuk bagi seluruh umat.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

N a m a : Maulida Kasanah
 N P M : 20320010
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Progdi : PGSD

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Gedanganak”

Sehubungan dengan itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ungaran, 10 Desember 2024


 Sri Widayati, M.Si



Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI GEDANGANAK**

NPSN : 60712918 NSM : 111233220147

*Jl. Lingga No. 10A Gedanganak Kec. Ungaran Timur Kab. Semarang
Telp. (024) 6924426 E-mail mgdacaast@gmail.com Website : mikedanganak.blogspot.co.id*

SURAT KETERANGAN

Nomor: 017/K.03/MI.672/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Rifai, S.Pd.I.
NUPTK : 1550755657200002
Jabatan : Kepala MI Gedanganak

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maulida Kasanah
NPM : 20320010
Progdi : PGSD

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas Skripsi dengan judul "**Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Gedanganak**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran Timur, 22 Januari 2025
Kepala Madrasah



Achmad Rifai, S.Pd.I.

NIP. 1550755657200002

Lampiran 3 Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Rasional Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika untuk Fase C Kelas 5 ini dilakukan dengan cara menurunkan Capaian Pembelajaran dari masing-masing domain menjadi tujuan pembelajaran yang merupakan tahapan-tahapan yang perlu dicapai sebelum peserta didik dapat mencapai capaian akhir yang diharapkan pada fase ini. ATP fase C ini pada tiap kelas dimulai dengan domain bilangan, aljabar, pengukuran, geometri, dan analisa data dan peluang. ATP dibuat dengan asumsi peserta didik tuntas di fase sebelumnya.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan pembelajaran
Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan keliling bangun datar 2. Peserta didik mampu menentukan keliling bangun datar segitiga dan segiempat 3. Peserta didik mampu menentukan keliling bangun datar segi banyak dan gabungannya

Lampiran 4 Modul Ajar

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Maulida Kasanah
Instansi	: MI Gedanganak
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: C / V (Lima)
Materi	: Bangun Datar
Alokasi Waktu	: 4JP (4 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik dapat mengenal keliling bangun datar	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">• Beriman Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia• Bergotong-royong• Mandiri,• Bernalar kritis,• Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Laptop▪ Proyektor	

- Media *powerpoint*
- Lembar kerja peserta didik
- Buku pegangan guru

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Siswa kelas V MI Gedanganak

F. Model dan Metode Pembelajaran

- **Model** : *PBL* dengan pendekatan etnomatematika
- **Metode** : tanya jawab, penugasan, kerja kelompok

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran :

- Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya.

Alur Tujuan Pembelajaran

- Dapat menjelaskan pengertian keliling bangun datar
- Menghitung keliling bangun datar

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan memahami materi konsep keliling bangun datar peserta didik dapat mengetahui keliling bidang datar yang ada dalam kegiatan sehari-hari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian pernah berkunjung ke bangunan bersejarah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama**Kegiatan Pendahuluan (orientasi)**

1. Guru membuka kegiatan dengan menyapa dan berdoa
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru memberikan lembar kerja

Apersepsi

4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “ apakah kalian pernah mengunjungi bangunan bersejarah?
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Motivasi

6. Siswa menyimak guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari bangun datar

Sintak PBL (orientasi terhadap masalah)

7. Guru menampilkan sebuah video bangunan Masjid Agung Demak beserta gambar setiap bangunannya
8. Guru menjelaskan materi dengan pendekatan etnomatematika
9. Guru memancing peserta didik untuk berpikir kritis

Sintak PBL (mengorganisasikan siswa)

10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
11. Guru membagikan LKPD
12. Guru menjelaskan cara pengerjaannya
13. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tugas masing-masing kelompok

Sintak PBL (membimbing penyelidikan individual maupun kelompok)

14. Guru berkeliling memantau dan memberikan bimbingan kepada siswa

Sintak PBL (mengembangkan dan menyajikan hasil)

15. Perwakilan kelompok wajib maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjanya
16. Kelompok lain memberikan umpan balik dari presentasi kelompok yang di depan

Sintak PBL (menganalisis data, mengevaluasi proses pemecahan masalah)

17. Siswa menyimak tanggapan dari guru tentang hasil masing-masing kelompok
18. Guru memberikan reward

Penutup :

19. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari
20. Guru memberikan refleksi kepada siswa
21. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

Pertemuan Kedua**Kegiatan Pendahuluan (orientasi)**

1. Guru membuka kegiatan dengan menyapa dan berdoa
2. Guru mengecek kehadiran siswa

Apersepsi

3. guru memberikan pertanyaan kepada siswa "apa yang sudah kita pelajari kemarin?"
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Motivasi

5. Siswa menyimak guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari bangun datar

Sintak PBL (orientasi terhadap masalah)

6. Guru menampilkan sebuah gambar bangunan sejarah

7. Guru menjelaskan materi dengan pendekatan etnomatematika untuk menghitung keliling bangun datar
8. Siswa disuruh mengamati gambar tersebut
9. Guru memancing peserta didik untuk berpikir kritis

Sintak PBL (mengorganisasikan siswa)

10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
11. Guru membagikan LKPD
12. Guru menjelaskan cara pengerjaannya
13. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tugas masing-masing kelompok

Sintak PBL (membimbing penyelidikan individual maupun kelompok)

14. Guru berkeliling memantau dan memberikan bimbingan kepada peserta didik

Sintak PBL (mengembangkan dan menyajikan hasil)

15. Perwakilan kelompok wajib maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerjanya
16. Kelompok lain memberikan umpan balik

Sintak PBL (menganalisis data, mengevaluasi proses pemecahan masalah)

17. Siswa menyimak tanggapan dari guru tentang hasil masing-masing kelompok
18. Guru memberikan reward

▪ **Penutup :**

19. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari
20. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa
21. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

E. REFLEKSI**Refleksi Guru :**

1. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
2. Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak tercapai tujuan pendidikan?
3. Apakah yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis?

Refleksi peserta didik :

1. Apakah pembelajaran hari ini menarik?
2. Materi apa yang menurut kalian itu sulit?
3. Apa yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan : Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial: Diberikan peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai cp

G. LAMPIRAN

LKPD

NAMA :

KELAS :

Setelah melihat video yang diputar.
Sebutkan dan gambarkan bangun datar
yang ada di dalam Masjid Agung Demak



Nama:

Kelas:

Menggambar bangun datar di bawah ini!



14 cm

4 cm



15 cm

4 cm



10 cm

4 cm



21 cm

4 cm

H. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru Matematika Kelas V dan Buku Siswa

I. DAFTAR PUSTAKA

- Hobri, dkk. 2022. Matematika untuk SD/MI Kelas V. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek. Jakarta Selatan
- Tim gakko tosho. 2021. Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta Pusat

Mengetahui
Guru Kelas



Putri Rahma Apriliani, S.Pd.I
NIP.

Ungaran, 26 Februari 2025

Peneliti



Maulida Kasanah
NIM. 20320010

Kepala Sekolah



Achmad Rifai, S.Pd.I
NIP.

MODUL AJAR KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Maulida Kasanah
Instansi	:	MI Gedanganak
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	MI
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase / Kelas	:	C / V (Lima)
Materi	:	Bangun Datar
Alokasi Waktu	:	4JP (4 x 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat mengenal keliling bangun datar

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Bergotong-royong
- Mandiri,
- Bernalar kritis,
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Lembar kerja peserta didik
- Buku pegangan guru

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Siswa kelas V MI Gedanganak

F. Model dan Metode Pembelajaran

- **Model** : PBL dengan pendekatan konvensional
- **Metode** : tanya jawab, penugasan, kerja kelompok

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran :

- Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya.

Alur Tujuan Pembelajaran

- Dapat menjelaskan pengertian keliling bangun datar
- Menghitung keliling bangun datar

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan memahami materi konsep keliling bangun datar peserta didik dapat mengetahui keliling bidang datar yang ada dalam kegiatan sehari-hari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian tahu apa itu bangun datar?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan (orientasi)

1. Guru membuka kegiatan dengan menyapa dan berdoa
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru memberikan lembar kerja

Apersepsi

4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “ apa saja bentuk bangun datar yang

kalian ketahui?

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Motivasi

6. Siswa menyimak guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari bangun datar

Sintak PBL (orientasi terhadap masalah)

7. Guru menjelaskan keliling bangun datar dengan pendekatan konvensional
8. Siswa mendengarkan penjelasan guru
9. Guru memancing peserta didik untuk berpikir kritis

Sintak PBL (mengorganisasikan siswa)

10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
11. Guru membagikan LKPD
12. Guru menjelaskan cara pengerjaannya
13. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tugas masing-masing kelompok

Sintak PBL (membimbing penyelidikan individual maupun kelompok)

14. Guru berkeliling memantau dan memberikan bimbingan kepada siswa

Sintak PBL (mengembangkan dan menyajikan hasil)

15. Perwakilan kelompok wajib maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjanya
16. Kelompok lain memberikan umpan balik dari presentasi kelompok yang di depan

Sintak PBL (menganalisis data, mengevaluasi proses pemecahan masalah)

17. Siswa menyimak tanggapan dari guru tentang hasil masing-masing kelompok
18. Guru memberikan reward

Penutup :

19. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari

20. Guru memberikan refleksi kepada siswa
21. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan (orientasi)

1. Guru membuka kegiatan dengan menyapa dan berdoa
2. Guru mengecek kehadiran siswa

Apersepsi

3. guru memberikan pertanyaan kepada siswa "apa yang sudah kita pelajari kemarin?"
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Motivasi

5. Siswa menyimak guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari bangun datar

Sintak PBL (orientasi terhadap masalah)

6. Guru menjelaskan materi dengan pendekatan konvensional untuk menghitung keliling bangun datar
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru
8. Guru memancing peserta didik untuk berpikir kritis

Sintak PBL (mengorganisasikan siswa)

9. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
10. Guru membagikan LKPD
11. Guru menjelaskan cara pengerjaannya
12. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tugas masing-masing kelompok

Sintak PBL (membimbing penyelidikan individual maupun kelompok)

13. Guru berkeliling memantau dan memberikan bimbingan kepada peserta didik

Sintak PBL (mengembangkan dan menyajikan hasil)

14. Perwakilan kelompok wajib maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerjanya

15. Kelompok lain memberikan umpan balik

Sintak PBL (menganalisis data, mengevaluasi proses pemecahan masalah)

16. Siswa menyimak tanggapan dari guru tentang hasil masing-masing kelompok

17. Guru memberikan reward

▪ **Penutup :**

18. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari

19. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa

20. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

E. REFLEKSI

Refleksi Guru :

1. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
2. Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak tercapai tujuan pendidikan?
3. Apakah yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis?

Refleksi peserta didik :

4. Apakah pembelajaran hari ini menarik?
5. Materi apa yang menurut kalian itu sulit?
6. Apa yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan : Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial: Diberikan peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai cp

G. LAMPIRAN

LKPD

NAMA : _____
KELAS : _____

1. Amatilah ruang kelas kalian!
2. Sebutkan dan gambarkan bangun datar yang ada didalam ruang kelas kalian



Nama : _____ Kelas : _____

Hitunglah keliling bangun datar dibawah ini!

 24 cm 40	 8 cm 10	 6 cm 14 cm
 10 cm 10		

H. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru Matematika Kelas V dan Buku Siswa

I. DAFTAR PUSTAKA

- Hobri, dkk. 2022. Matematika untuk SD/MI Kelas V. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek. Jakarta Selatan
- Tim gakkto tosho. 2021. Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta Pusat

Mengetahui
Guru Kelas



Shinta Kusuma Dewi, S.Pd
NIP.

Ungaran, 26 Februari 2025

Peneliti



Maulida Kasanah
NIM. 20320010

Kepala Sekolah



Achmad Rifai, S.Pd.I
NIP.

*Lampiran 5 kisi-kisi soal***Kisi-Kisi Soal**

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan pembelajaran	No Soal	Jumlah
Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya.	1. Menjelaskan keliling bangun datar	• 1	1
		2. Menghitung keliling bangun datar	• 2 • 3 • 4 • 5 • 6	5

Lampiran 6 rubrik perskoran

Rubrik Penilaian Soal

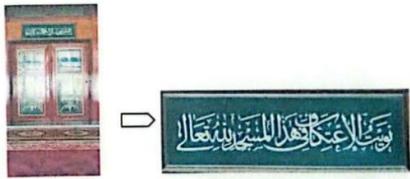
A. Rubrik Soal Uraian

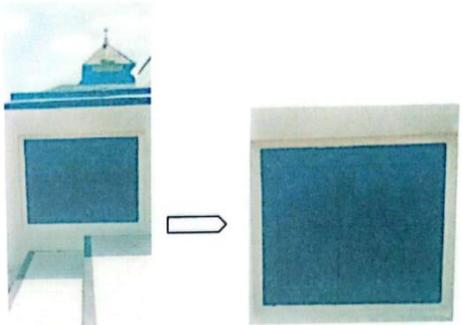
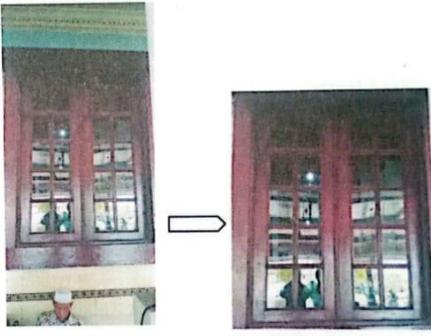
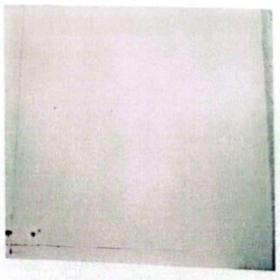
1. Jumlah soal : 10
2. Bobot skor : lihat tabel

No	Jawaban Siswa	Skor	Skor Maksimal
1.	Siswa dapat menuliskan rumus dan mengerjakan soal dengan runtun dan tepat	4	4
	Siswa dapat mengerjakan soal dengan benar tetapi tidak runtun	3	
	Siswa dapat mengerjakan soal tetapi kurang lengkap	2	
	Siswa mengerjakan soal tetapi salah	1	
	Siswa tidak mengerjakan soal	0	
2.	Siswa dapat menuliskan rumus dan mengerjakan soal dengan runtun dan tepat	4	4
	Siswa dapat mengerjakan soal dengan benar tetapi tidak runtun	3	
	Siswa dapat mengerjakan soal tetapi kurang lengkap	2	
	Siswa mengerjakan soal tetapi salah	1	
	Siswa tidak mengerjakan soal	0	
3.	Siswa dapat menuliskan rumus dan mengerjakan soal dengan runtun dan tepat	4	4
	Siswa dapat mengerjakan soal dengan benar tetapi tidak runtun	3	
	Siswa dapat mengerjakan soal tetapi kurang lengkap	2	
	Siswa mengerjakan soal tetapi salah	1	
	Siswa tidak mengerjakan soal	0	
4.	Siswa dapat menuliskan rumus dan mengerjakan soal dengan runtun dan tepat	4	4
	Siswa dapat mengerjakan soal dengan benar tetapi tidak runtun	3	
	Siswa dapat mengerjakan soal tetapi kurang lengkap	2	
	Siswa mengerjakan soal tetapi salah	1	
	Siswa tidak mengerjakan soal	0	
5.	Siswa dapat menuliskan rumus dan mengerjakan soal dengan runtun dan tepat	4	4
	Siswa dapat mengerjakan soal dengan benar tetapi tidak runtun	3	
	Siswa dapat mengerjakan soal tetapi kurang lengkap	2	
	Siswa mengerjakan soal tetapi salah	1	
	Siswa tidak mengerjakan soal	0	

6.	Siswa dapat menuliskan rumus dan mengerjakan soal dengan runtun dan tepat	4	4
	Siswa dapat mengerjakan soal dengan benar tetapi tidak runtun	3	
	Siswa dapat mengerjakan soal tetapi kurang lengkap	2	
	Siswa mengerjakan soal tetapi salah	1	
	Siswa tidak mengerjakan soal	0	

Lampiran 7 Soal Uji Coba

Nama : Fobia Jessy F	Kelas : ba
1. Jelaskan menurut kalian <input type="radio"/> apakah keliling bangun datar itu?	keliling bangun datar adalah
2. Pintu Masjid Agung Demak berbentuk persegi panjang yang memiliki corak yang indah. Pintu Masjid Agung Demak memiliki panjang 3 meter dan lebarnya 1,8 meter. Tentukan keliling pintu tersebut, kemudian bandingkan hasilnya dengan keliling pintu utama yang memiliki panjang 2,5 meter dan lebar 1,5 meter.	
3. Pintu masjid Agung Demak memiliki corak yang indah dan di dinding atasnya terdapat kaligrafi yang berbentuk persegi panjang. Seorang murid mengukur kaligrafi dan menemukan bahwa kaligrafi tersebut memiliki panjang 2,5 meter dan lebar 1,5 meter. Berapakah keliling kaligrafi tersebut? 2,5	
4. Penopang masjid utama berbentuk persegi dengan sisi 25 meter. Terdapat juga penopang masjid kecil yang berbentuk persegi dengan sisi 15 meter. Berapa selisih keliling kedua penopang masjid tersebut?	

<p>5. Gambar disamping gapura masjid agung dibagian sebelah kanan. Gapura tersebut berbentuk persegi. Jika gapura tersebut memiliki panjang 15 cm, berapakah keliling nya?</p> <p>0</p>	
<p>6. Jendela masjid berbentuk persegi panjang yang transparan dan biasanya digunakan untuk bercermin dan melihat bagian dalam masjid . jendela ini memiliki panjang 40 meter dan lebar 7 meter. Ani ingin menghias jendela tersebut. Untuk menghias jendela tersebut, diperlukan cat khusus yang dapat menutupi luas 1 meter persegi dengan biaya Rp50.000. Berapakah total biaya yang diperlukan Ani untuk mengecat seluruh jendela tersebut?</p> <p>0</p>	
<p>7. Lantai masjid berbentuk persegi dengan panjang sisinya 8 m. berapakah keliling lantai tersebut?</p> <p>0</p>	

8. Sebuah sirap berbentuk gabungan persegi panjang dan segitiga yang bisa kita lihat di dalam museum masjid Agung demak. Jika bagian sirap berbentuk persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 4 cm, sementara segitiga yang berada di bawahnya memiliki alas 12 cm dan panjang kedua sisi miring masing-masing 7 cm. Hitunglah keliling total sirap tersebut!



Sirap



Ilustrasi

9. Dalam museum masjid, terdapat sirap yang terdiri dari persegi panjang dengan panjang 8 cm dan lebar 3 cm serta segitiga di atasnya dengan panjang alas 8 cm. Hitung keliling bagian persegi panjang pada sirap tersebut!

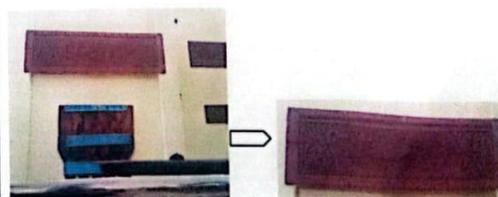
10. Di museum, terdapat jendela berbentuk persegi dan jika kita mendekat akan melihat halaman masjid agung. Jika jendela ini memiliki panjang sisi 90 cm. Berapakah keliling jendela tersebut?

3 $90 \times 4 = 360$

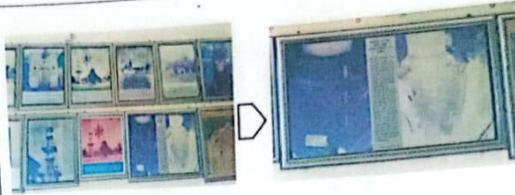


11. Hiasan di museum masjid yang bertepatan diatas sirap memiliki panjang 30 m dan lebar 2 m, berapakah keliling hiasan tersebut?

2 $2 \times 30 + 2 = 62$



12. Museum masjid agung memiliki banyak gambar bangunan bersejarah. Gambar tersebut memiliki berbagai bentuk salah satunya berbentuk persegi panjang. Gambar tersebut memiliki panjang 10 m dan lebar 5 m, berapakah keliling figura tersebut?



$$2 \times 10 + 5 = 25m$$

13. Sebuah atap tajug berbentuk segitiga sama sisi memiliki panjang setiap sisinya 4 meter. Hitunglah keliling atap tajug tersebut.



○

14. Sebuah atap serambi berbentuk trapesium memiliki panjang sisi sejajar 9 meter dan 5 meter, serta dua sisi miring masing-masing 6 meter. Hitunglah keliling atap tersebut, kemudian bandingkan hasilnya dengan atap trapesium lain yang memiliki panjang sisi sejajar 8 meter dan 6 meter serta sisi miring masing-masing 4 meter.

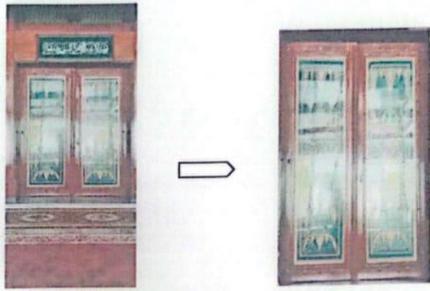
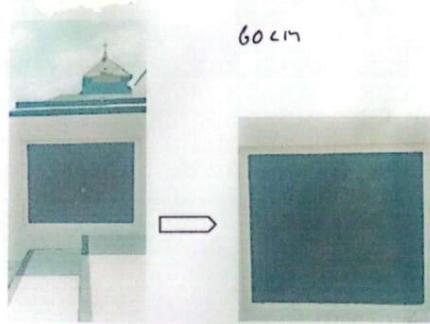


15. Sebuah trapesium di atap serambi memiliki panjang sisi sejajar 10 meter dan 6 meter, serta dua sisi lainnya masing-masing 5 meter. Hitunglah keliling atap serambi tersebut.

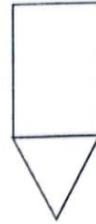
○

Lampiran 8 Sample Nilai Soal Kelas Eksperimen

$\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$

Nama : Saefo Ato Dafmawati	Kelas : 5B
1. Jelaskan menurut kalian apakah keliling bangun datar itu? A	Jumlah panjang seluruh sisi yang mengelilingi bangun tersebut
2. Pintu Masjid Agung Demak berbentuk persegi panjang yang memiliki corak yang indah. Pintu Masjid Agung Demak memiliki panjang 3 meter dan lebarnya 1,8 meter. Tentukan keliling pintu tersebut, kemudian bandingkan hasilnya dengan keliling pintu utama yang memiliki panjang 2,5 meter dan lebar 1,5 meter. 4 $K = 2 \times (p + l)$ $= 2 \times (2,5 + 1,5)$ $= 2 \times 4$ $= 8$	
3. Gambar disamping gapura masjid agung dibagian sebelah kanan. Gapura tersebut berbentuk persegi. Jika gapura tersebut memiliki panjang 15 cm, berapakah kelilingnya? 3 60 cm	
4. Sebuah sirap berbentuk gabungan persegi panjang dan segitiga yang bisa kita lihat di dalam museum masjid Agung demak. Jika bagian sirap berbentuk persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 4 cm, sementara segitiga yang berada di bawahnya memiliki alas 12 cm dan	 Sirap

panjang kedua sisi miring masing-masing 7 cm. Hitunglah keliling total sirap tersebut!



Hustrasi

5. Sebuah atap tajug berbentuk segitiga sama sisi memiliki panjang setiap sisinya 4 meter. Hitunglah keliling atap tajug tersebut.

4

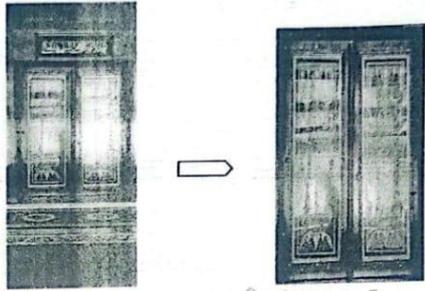
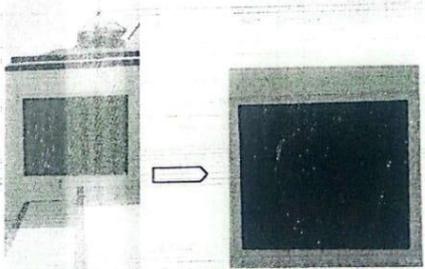
$$4 \times 3 = 3 \times 4 = 12$$



6. Sebuah atap serambi berbentuk trapesium memiliki panjang sisi sejajar 9 meter dan 5 meter, serta dua sisi miring masing-masing 6 meter. Hitunglah keliling atap tersebut, kemudian bandingkan hasilnya dengan atap trapesium lain yang memiliki panjang sisi sejajar 8 meter dan 6 meter serta sisi miring masing-masing 4 meter.



$$\frac{22}{24} \times 100 = 91,6$$

Nama : <u>Safco</u>	Kelas : <u>5B</u>
1. Jelaskan menurut kalian apakah keliling bangun datar itu?	jumlah panjang seluruh sisi yang mengelilingi bangun tersebut
2. Pintu Masjid Agung Demak berbentuk persegi panjang yang memiliki corak yang indah. Pintu Masjid Agung Demak memiliki panjang 3 meter dan lebarnya 1,8 meter. Tentukan keliling pintu tersebut, kemudian bandingkan hasilnya dengan keliling pintu utama yang memiliki panjang 2,5 meter dan lebar 1,5 meter.	 $2 \times 3 + 1,8$ $2 \times 1,8$ $= 7,6$ $2 \times 2,5 + 1,5$ $2 \times 1,5$ $= 8$
3. Gambar disamping gapura masjid agung dibagian sebelah kanan. Gapura tersebut berbentuk persegi. Jika gapura tersebut memiliki panjang 15 cm, berapakah kelilingnya?	 $15 + 15 + 15 + 15 = 60 \text{ cm}$
4. Sebuah sirap berbentuk gabungan persegi panjang dan segitiga yang bisa kita lihat di dalam museum masjid Agung demak. Jika bagian sirap berbentuk persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 4 cm, sementara segitiga yang berada di bawahnya memiliki alas 12 cm dan	 <p style="text-align: center;">Sirap</p>

panjang kedua sisi miring masing-masing 7 cm. Hitunglah keliling total sirap tersebut!

$$\begin{aligned}
 k &= 2 \times p + l \\
 &= 2 \times 12 + 4 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

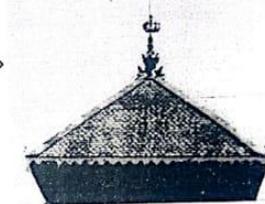


$$\begin{aligned}
 k &= a + b + c \\
 &= 7 + 7 + 12
 \end{aligned}$$

Ilustrasi

5. Sebuah atap tajug berbentuk segitiga sama sisi memiliki panjang setiap sisinya 4 meter. Hitunglah keliling atap tajug tersebut.

4



$$k = 4 + 4 + 4 = 12$$

6. Sebuah atap serambi berbentuk trapesium memiliki panjang sisi sejajar 9 meter dan 5 meter, serta dua sisi miring masing-masing 6 meter. Hitunglah keliling atap tersebut, kemudian bandingkan hasilnya dengan atap trapesium lain yang memiliki panjang sisi sejajar 8 meter dan 6 meter serta sisi miring masing-masing 4 meter.

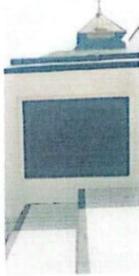
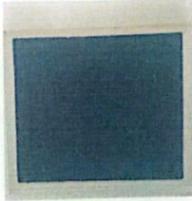
$$\begin{aligned}
 k &= a + b + c + d \\
 &= 9 + 5 + 6 + 6 \\
 &= 26
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 &= 8 + 6 + 4 + 4 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

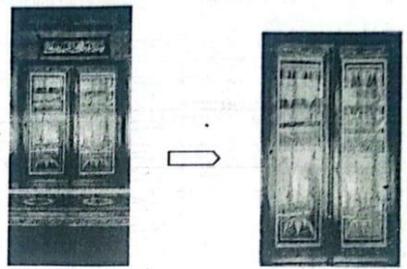
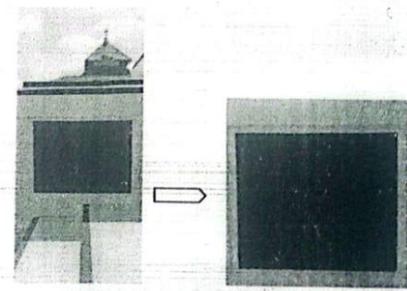
Lampiran 9 Sampel Nilai Soal Kelas Kontrol

$\frac{13}{24} \times 100 = 54,1$

Nama : gendis	Kelas : 5C
<p>1. Jelaskan menurut kalian apakah keliling bangun datar itu?</p>	<p>keliling bangun datar merupakan jumlah panjang seluruh sisi yang mengelilingi bangunan tersebut.</p>
<p>2. Pintu Masjid Agung Demak berbentuk persegi panjang yang memiliki corak yang indah. Pintu Masjid Agung Demak memiliki panjang 3 meter dan lebarnya 1,8 meter. Tentukan keliling pintu tersebut, kemudian bandingkan hasilnya dengan keliling pintu utama yang memiliki panjang 2,5 meter dan lebar 1,5 meter.</p>	<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  →  </div> <p> $= 2 \times (p + l)$ $= 2 \times (3 + 1,8)$ $= 2 \times 4,8$ $= 9,6 \text{ meter}$ </p> <p> $= 2 \times (p + l)$ $= 2 \times (2,5 + 1,5)$ $= 2 \times 4$ $= 8 \text{ meter}$ </p>
<p>3. Gambar disamping gapura masjid agung dibagian sebelah kanan. Gapura tersebut berbentuk persegi. Jika gapura tersebut memiliki panjang 15 cm, berapakah keliling nya?</p>	<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  →  </div> <p> $\text{keliling} = 4 \times \text{sisi}$ $= 60 \text{ cm}$ </p>
<p>4. Sebuah sirap berbentuk gabungan persegi panjang dan segitiga yang bisa kita lihat di dalam museum masjid Agung demak. Jika bagian sirap berbentuk persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 4 cm, sementara segitiga yang berada di bawahnya memiliki alas 12 cm dan</p>	<div style="text-align: center;">  <p>Sirap</p> </div>

<p>panjang kedua sisi miring masing-masing 7 cm. Hitunglah keliling total sirap tersebut!</p>	 <p style="text-align: center;">Ilustrasi</p>
<p>5. Sebuah atap tajug berbentuk segitiga sama sisi memiliki panjang setiap sisinya 4 meter. Hitunglah keliling atap tajug tersebut.</p> <p style="text-align: center;">8</p>	
<p>6. Sebuah atap serambi berbentuk trapesium memiliki panjang sisi sejajar 9 meter dan 5 meter, serta dua sisi miring masing-masing 6 meter. Hitunglah keliling atap tersebut, kemudian bandingkan hasilnya dengan atap trapesium lain yang memiliki panjang sisi sejajar 8 meter dan 6 meter serta sisi miring masing-masing 4 meter.</p>	

$$\frac{21}{24} \times 100 = 87,5$$

<p>Nama: <u>Aendis</u></p>	<p>Kelas: <u>5C</u></p>
<p>1. Jelaskan menurut kalian apakah keliling bangun datar itu?</p>	<p>keliling bangun datar merupakan jumlah panjang seluruh sisi yg mengelilingi bangun tersebut</p>
<p>2. Pintu Masjid Agung Demak berbentuk persegi panjang yang memiliki corak yang indah. Pintu Masjid Agung Demak memiliki panjang 3 meter dan lebarnya 1,8 meter. Tentukan keliling pintu tersebut, kemudian bandingkan hasilnya dengan keliling pintu utama yang memiliki panjang 2,5 meter dan lebar 1,5 meter.</p>	<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  </div> <p> $= 2 \times (P + l) = 9,6 \text{ meter}$ $= 2 \times (3 + 1,8)$ $= 2 \times 4,8$ </p> <p> $= 2 \times (P + l) = 8 \text{ meter}$ $= 2 \times (2,5 + 1,5)$ $= 2 \times 4$ </p>
<p>3. Gambar disamping gapura masjid agung dibagian sebelah kanan. Gapura tersebut berbentuk persegi. Jika gapura tersebut memiliki panjang 15 cm, berapakah keliling nya?</p>	<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  </div> <p> $K = 4 \times s$ $= 4 \times 15$ $= 60 \text{ cm}$ </p>
<p>4. Sebuah sirap berbentuk gabungan persegi panjang dan segitiga yang bisa kita lihat di dalam museum masjid Agung demak. Jika bagian sirap berbentuk persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 4 cm, sementara segitiga yang berada di bawahnya memiliki alas 12 cm dan</p>	<p>48</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  </div> <p>Sirap</p>

panjang kedua sisi miring masing-masing 7 cm. Hitunglah keliling total sirap tersebut!

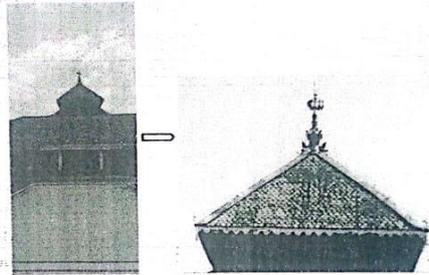


Ilustrasi

5. Sebuah atap tajug berbentuk segitiga sama sisi memiliki panjang setiap sisinya 4 meter. Hitunglah keliling atap tajug tersebut.

$$u = 3 \times a \\ = 12 \text{ meter}$$

9



6. Sebuah atap serambi berbentuk trapesium memiliki panjang sisi sejajar 9 meter dan 5 meter, serta dua sisi miring masing-masing 6 meter. Hitunglah keliling atap tersebut, kemudian bandingkan hasilnya dengan atap trapesium lain yang memiliki panjang sisi sejajar 8 meter dan 6 meter serta sisi miring masing-masing 4 meter.

4



$$6. \quad u = a + b + c + d \\ = 9 + 6 + 5 + 6 \\ = 26 \text{ meter}$$

$$u = a + b + c + d \\ = 8 + 6 + 4 + 4 \\ = 22 \text{ meter}$$

Lampiran 10 Nilai Pretest dan Posttest

Nilai pretset dan posttest

No	Nama	Eksperimen		Kontrol	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	siswa 1	62,5	83,3	41,6	75
2	siswa 2	41,6	75	37,7	66,6
3	siswa 3	66,6	83,3	45,8	79,1
4	siswa 4	41,6	83,3	41,6	79,1
5	siswa 5	45,8	75	50	83,3
6	siswa 6	41,6	83,3	41,6	79,1
7	siswa 7	62,5	87,5	58,3	83,3
8	siswa 8	45,8	75	37,5	66,6
9	siswa 9	41,6	79,1	45,8	70,8
10	siswa 10	45,8	75	54,1	75
11	siswa 11	54,8	83,3	58,3	83,3
12	siswa 12	50	75	66,6	79,1
13	siswa 13	62,5	91,6	58,3	87,5
14	siswa 14	58,3	87,5	41,6	75
15	siswa 15	41,6	79,1	62,5	79,1
16	siswa 16	58,3	87,5	62,5	83,5
17	siswa 17	62,5	91,6	58,3	79,1
18	siswa 18	62,5	87,5	33,3	75
19	siswa 19	70,8	83,3	41,6	75
20	siswa 20	75	91,6	37,5	66,6
21	siswa 21	45,8	75	37,5	70,8
22	siswa 22	50	70,8	33,3	66,6
23	siswa 23	37,5	66,6	37,5	66,6
24	siswa 24	41,6	75	45,8	62,5
25	siswa 25	50	79,1	58,3	75
26	siswa 26	54,1	83,3	54,1	83,3
27	siswa 27	37,5	70,6	62,5	79,1
28	siswa 28	41,6	79 ,1	41,6	70,8
29	siswa 29	45,8	75	33,3	62,5
30	siswa 30	50	83,3	50	70,8
31	siswa 31	37,5	70,8	37,5	70,8
32	siswa 32	45,8	79,1	50	79,1
33	siswa 33	66,6	87,5	41,6	70,8
34	siswa 34	54,1	83,3	58,3	83,3
35	siswa 35	62,5	87,5	54,1	87,5
36	siswa 36	58,3	75	33,3	66,6

37	siswa 37	37,5	75	45,8	75
	jumlah	1907,9	2973,8	1749	2782,2
	nilai tertinggi	75	91,6	66,6	87,5
	nilai terendah	37,5	66,6	33,3	62,5
	rata-rata	51,6	80,4	47,3	75,2

Lampiran 11 Uji Validitas Instrument

Hasil Uji Validitas Instrument

No		Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Siswa 1	0	0	3	0	0	3	3	0	2	3	0	2	0	1	0	17
2	Siswa 2	0	0	2	0	0	2	1	0	1	2	0	0	0	1	0	9
3	Siswa 3	1	1	2	0	0	2	2	0	2	2	0	3	0	0	0	15
4	Siswa 4	1	2	1	1	0	1	3	0	2	3	0	3	0	0	0	17
5	Siswa 5	0	0	0	2	0	0	1	0	2	1	0	3	0	0	0	9
6	Siswa 6	3	1	1	0	0	1	0	0	3	2	0	0	0	1	0	12
7	Siswa 7	3	0	0	0	3	0	3	0	1	2	0	1	0	0	0	13
8	Siswa 8	0	1	0	1	3	0	1	0	3	2	1	1	0	1	0	14
9	Siswa 9	3	0	1	0	3	1	0	0	0	0	0	2	0	1	0	11
10	Siswa 10	0	0	2	0	0	1	0	0	2	2	0	0	0	0	0	7
11	Siswa 11	0	0	1	1	0	2	1	0	2	1	0	3	0	0	0	11
12	Siswa 12	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2	0	3	0	0	0	9
13	Siswa 13	1	0	1	3	0	0	2	0	1	0	0	3	0	0	0	11
14	Siswa 14	1	0	0	3	0	1	2	0	0	2	3	2	0	1	0	15
15	Siswa 15	0	0	1	1	0	1	0	0	1	2	3	3	0	0	0	12
16	Siswa 16	0	0	1	2	3	1	2	0	0	0	2	2	0	0	0	13
17	Siswa 17	1	1	1	0	0	0	0	0	1	3	0	1	0	1	0	9
18	Siswa 18	0	1	0	2	3	1	1	0	0	3	3	0	0	0	0	14
19	Siswa 19	0	0	1	0	0	0	0	0	3	2	3	1	0	0	0	10

20	Siswa 20	0	0	0	2	0	2	1	0	3	0	2	3	0	1	0	14
21	Siswa 21	0	0	1	2	0	0	1	0	0	3	2	1	0	0	0	10
22	Siswa 22	0	0	1	3	0	2	0	0	0	3	0	2	0	0	0	11
23	Siswa 23	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	2	2	0	0	0	8
24	Siswa 24	0	0	2	2	0	1	1	0	3	2	0	1	0	1	0	13
25	Siswa 25	0	0	0	1	0	1	0	0	3	0	3	0	0	1	0	9
26	Siswa 26	0	0	1	0	0	3	1	0	2	3	0	0	1	0	0	11
27	Siswa 27	2	1	2	1	3	2	1	0	2	1	2	3	0	2	0	22
28	Siswa 28	0	1	3	2	0	0	0	0	0	3	2	2	0	0	0	13
29	Siswa 29	3	0	0	1	3	1	0	2	2	3	3	1	0	3	0	22
30	Siswa 30	0	0	0	2	2	1	2	2	1	3	2	0	1	0	0	16
31	Siswa 31	2	0	3	0	3	2	0	0	0	0	1	3	2	2	0	18
32	Siswa 32	0	0	2	2	1	1	2	0	2	1	0	3	0	2	0	16
33	Siswa 33	1	1	0	3	3	1	0	1	1	3	1	0	3	1	0	19
34	Siswa 34	0	0	2	1	0	2	1	0	0	1	0	1	0	0	1	9
35	Siswa 35	0	0	3	2	0	3	0	0	2	1	2	3	2	1	1	20
36	Siswa 36	1	1	1	3	0	3	2	0	3	3	3	3	0	0	0	23
37	Siswa 37	0	1	3	3	3	1	0	0	3	1	0	3	0	0	0	18
	jumlah	23	12	43	48	33	45	34	5	1	68	40	64	9	21	2	500
	r hitung	0,339	0,374	0,181	0,312	0,457	0,380	0,237	0,374	0,263	0,085	0,306	0,309	0,368	0,482	0,056	
	R tabel	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	
	hasil	valid	valid	TV	TV	valid	TV	TV	valid	TV	TV	valid	TV	valid	Valid	TV	
	varian	1,020	0,281	1,029	1,215	1,821	0,896	0,965	0,231	1,308	1,195	1,521	1,425	0,467	0,586	0,053	

Lampiran 12 Uji Reliabilitas Instrumen

No	Nama	Butir Soal						Jumlah
		1	2	5	8	13	14	
1	siswa 1	0	0	0	0	0	1	1
2	siswa 2	0	0	0	0	0	1	1
3	siswa 3	1	1	0	0	0	0	2
4	siswa 4	1	2	0	0	0	0	3
5	siswa 5	0	0	0	0	0	0	0
6	siswa 6	3	1	0	0	0	1	5
7	siswa 7	3	0	3	0	0	0	6
8	siswa 8	0	1	3	0	0	1	5
9	siswa 9	3	0	3	0	0	1	7
10	siswa 10	0	0	0	0	0	0	0
11	siswa 11	0	0	0	0	0	0	0
12	siswa 12	0	0	0	0	0	0	0
13	siswa 13	1	0	0	0	0	0	1
14	siswa 14	1	0	0	0	0	1	2
15	siswa 15	0	0	0	0	0	0	0
16	siswa 16	0	0	3	0	0	0	3
17	siswa 17	1	1	0	0	0	1	3
18	siswa 18	0	1	3	0	0	0	4
19	siswa 19	0	0	0	0	0	0	0
20	siswa 20	0	0	0	0	0	1	1
21	siswa 21	0	0	0	0	0	0	0
22	siswa 22	0	0	0	0	0	0	0
23	siswa 23	0	0	0	0	0	0	0
24	siswa 24	0	0	0	0	0	1	1
25	siswa 25	0	0	0	0	0	1	1
26	siswa 26	0	0	0	0	1	0	1
27	siswa 27	2	1	3	0	0	2	8
28	siswa 28	0	1	0	0	0	0	1
29	siswa 29	3	0	3	2	0	3	11
30	siswa 30	0	0	2	2	1	0	5
31	siswa 31	2	0	3	0	2	2	9
32	siswa 32	0	0	1	0	0	2	3
33	siswa 33	1	1	3	1	3	1	10
34	siswa 34	0	0	0	0	0	0	0
35	siswa 35	0	0	0	0	2	1	3
36	siswa 36	1	1	0	0	0	0	2

37	siswa 37	0	1	3	0	0	0	4
	jumlah	23	12	33	5	9	21	103
	r hitung	0,72 0	0,374	0,82 3	0,53 1	0,46 5	0,648	
	R tabel	0,32 5	0,325	0,32 5	0,32 5	0,32 5	0,325	
	hasil	valid	valid	valid	valid	valid	Valid	
	varian	1,02 0	0,281	1,82 1	0,23 1	0,46 7	0,586	
	jumlah varian	4,40 5						
	total varian	9,34 1						
		0.60 0	0,63063 7					

Lampiran 13 Uji Normalitas

Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest eksperimen	.169	37	.009	.930	37	.022
Posttest eksperimen	.174	37	.006	.942	37	.055
Pretest kontrol	.176	37	.006	.925	37	.016
Posttest kontrol	.147	37	.041	.948	37	.082

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	.111	1	72	.740
	Based on Median	.082	1	72	.775
	Based on Median and with adjusted df	.082	1	71.518	.775
	Based on trimmed mean	.091	1	72	.764

ANOVA					
nilai	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	341.206	1	341.206	3.281	.074
Within Groups	7488.702	72	104.010		
Total	7829.907	73			

Lampiran 15 presentase uji R Tabel

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 16 presentase uji t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 17 dokumentasi penelitian

Kelas Eksperimen



Gambar 1 Hari pertama di kelas eksperimen



Gambar 2 Hari kedua di kelas eksperimen



Gambar 3 Pembagian Lembar Soal



Gambar 4 Pengisian Lembar Soal

Kelas Kontrol



Gambar 1 Pembagian Lembar Soal



Gambar 2 Pengisian Lembar Soal

Lampiran 18 Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS

Nama Mahasiswa : Maulida karanah
NPM : 20.32.0010
Program Studi : P5SD Regular
Pembimbing Utama : Puji Winarti, M.Pd
Pembimbing Pendamping : Yogi Ageng Sri Legowo, M.Pd

Judul : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Etnomatematika
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Matematika kelas V MI Gedanganak

NO	TANGGAL	KETERANGAN BIMBINGAN	TD. TANGAN PEMBIMBING
1	21 Desember 2023	Revisi bab 1-3	
2	30 Mei 2024	Revisi Bab 1-3	
3	15 Juli 2024	Revisi	
4	29 Juli 2024	Revisi	
5	30 Juli 2024	Revisi	
6	1 Juli 2024	Revisi	
7	5 Agustus 2024	Revisi	
8	19 Agustus 2024	Revisi	
9	27 Agustus 2024	Revisi	
10	28 Agustus 2024	Acc 4/8 seminar	
11	2 Agustus 2024	Revisi	
12	9 Agustus 2024	Revisi	
13	10 Agustus 2024	Acc	
14	29/10/24	perbaikkan proposal hasil sem pro.	
15	30/10/24	ACC	

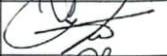
Mengetahui:
Ketua Program Studi,

(.....)

**KARTU BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS**

Nama Mahasiswa : Maulida Kasonah
 NPM : 20.32.0010
 Program Studi : PGSD Reguler
 Pembimbing Utama : Puji Winarti, M.Pd
 Pembimbing Pendamping : Yogi Agung Sri Legowo, M.Pd

Judul : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Etnomatematika Terhadap
 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V,
 MI Gedanganak

NO	TANGGAL	KETERANGAN BIMBINGAN	TD. TANGAN PEMBIMBING
1	26/11/24	Acc Revisi	
2		Acc	
3	31/1	1	
4		Bimbingan persua revisi (awal dlatu)	
5	5/3	Acc ujian skripsi	
6	12/3	Acc ujian skripsi	
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Mengetahui:
Ketua Program Studi,

(.....)

*Lampiran 19 Daftar Riwayat hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Maulida Kasanah lahir di Demak, 31 Mei 2002, putri kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Masdi dan Ibu Rondiatun, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Islam Kafrawi (2013), Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Mranggen (2016), dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mranggen (2019), selanjutnya meneruskan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi Ungaran.

Semasa menjadi mahasiswa peneliti aktif dalam organisasi. Penulis mengikuti BEM Universitas, selain itu penulis juga aktif mengikuti PMII.